

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field search*). Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui pengungkapan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam serta perilaku yang diamati.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Nahdlatul Ulama.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan shalat bagi siswa kelas VII di SMP Nahdlatul Ulama.
- b. Faktor pendukung dan penghambat keterampilan shalat bagi siswa kelas VII di SMP Nahdlatul Ulama.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data pokok

- 1) Data tentang keterampilan shalat bagi siswa kelas VII di SMP Nahdlatul

Ulama, meliputi:

- a) Gerakan Shalat
- b) Bacaan Shalat

- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat keterampilan shalat bagi siswa kelas VII di SMP Nahdlatul Ulama, yaitu:

- a) Fasilitas/ Sarana pra-sarana.
- b) Waktu yang tersedia.
- c) Metode guru dalam mengajar.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah sebagai pelengkap dari data pokok di atas yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, letak

wilayah, data tentang jumlah siswa kelas VII, jumlah guru Pendidikan Agama Islam, dan data lain yang dapat dijadikan sebagai pelengkap untuk data pokok.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu guru PAI dan siswa kelas VII yang ada di SMP Nahdlatul Ulama.
- b. Informan, yaitu staf tata usaha dan pihak lain yang telah memberikan informasi.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan dengan penelitian ini, maka penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat dengan sistematis pada fenomena yang diselidiki secara teliti dan seksama. Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana keterampilan shalat siswa kelas VII di SMP Nahdlatul Ulama.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan informan disertai mencatat jawabannya. Jadi teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab langsung, baik kepada responden maupun informan untuk mengetahui tentang keterampilan shalat siswa kelas VII di SMP Nahdlatul Ulama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumen. Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data sekunder, seperti data-data tentang jumlah siswa kelas VII dan jumlah guru Pendidikan Agama Islam di SMP Nahdlatul Ulama.

F. Matrik Data

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data maka dapat dilihat pada matrik data di bawah ini:

Tabel 3.1 Matrik Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok, yaitu: keterampilan shalat bagi siswa kelas VII di SMP Nahdlatul Ulama, meliputi: a. Gerakan Shalat b. Bacaan Shalat	Siswa dan Guru PAI	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2.	Data pokok, yaitu: faktor pendukung dan penghambat keterampilan shalat bagi siswa kelas VII di SMP Nahdlatul Ulama, yaitu: a. Fasilitas/ Sarana pra-sarana. b. Waktu yang tersedia. c. Cara guru dalam mengajar.	Siswa, Guru PAI, Informan, dan Dokumen	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
3.	Data penunjang, yaitu: gambaran umum lokasi penelitian, letak wilayah, data tentang jumlah siswa kelas VII, jumlah guru Pendidikan Agama Islam, dan data lain yang dapat	Informan dan Dokumen	Dokumentasi dan Wawancara

	dijadikan sebagai pelengkap untuk data pokok.		
--	--	--	--

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dan diolah, kemudian diuraikan dalam penyajian data dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang ada atau keadaan yang sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat tentang keterampilan shalat bagi siswa kelas VII di SMP Nahdlatul Ulama untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik induktif, yaitu menyimpulkan data secara khusus berdasarkan kenyataan umum di lapangan.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung angka persentase sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Angka Persentase

f = Frekuensi

N = *Number of Cases* (Jumlah Frekuensi/banyaknya individu)¹

Kategori penilaian :

1. 81% - 100% adalah kategori Sangat Terampil
2. 61% - 80% adalah kategori Terampil
3. 41% - 60% adalah kategori Cukup Terampil
4. 21% - 40% adalah kategori Kurang Terampil
5. 0% - 20% adalah kategori Tidak Terampil

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), h. 43.